

## Holding ground ternak domba/kambing

## Holding ground ternak domba/kambing

### Pendahuluan

Standar ini disusun dengan tujuan :

- Menjamin keamanan ternak dan keselamatan ternak
- Mengurangi kerugian selama penampungan
- Menjamin kualitas produk domba/kambing
- Mendukung perkembangan usaha penampungan sementara ternak domba/kambing.

Standar ini disusun berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan lapang pada perusahaan dan instansi yang memiliki Holding Ground.

Sebagai acuan adalah :

- a). Verordnung zum Schutz von Tieren beim Transport, 1994 (Undang-undang Perlindungan Hewan Selama Transportasi. 1994, Jerman).
- b). Kumpulan peragaan dalam rangka penelitian ternak domba/kambing di pedesaan, Balai Penelitian Ternak, Departemen Pertanian 1989.

## Daftar isi

	Halaman
Pendahuluan	
Daftar isi	i
Daftar Tabel	ii
Judul	1
Ruang lingkup	1
Definisi	1
Istilah	1
Klasifikasi	1
Persyaratan	2

## Daftar Tabel

### Halaman

#### Tabel 1

Syarat holding ground

..... 2



## Holding ground ternak domba/kambing

### 1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi definisi, istilah, klasifikasi dan persyaratan.

### 2 Definisi

*Holding Ground ternak domba/kambing* adalah tempat pengumpulan atau penampungan sementara ternak domba/kambing sebelum dimuat ke dalam alat angkut atau setelah dibongkar dari alat angkut sebelum dibagikan kepada peternak atau pihak lain.

### 3 Istilah

a). *Kandang isolasi* adalah kandang yang digunakan untuk menempatkan dan menangani ternak yang mengalami gangguan kesehatan.

b). *Gudang pakan* adalah tempat penyimpanan pakan sebelum diberikan kepada ternak.

c). *Kandang Jepit* adalah sarana untuk memudahkan penanganan ternak seperti penimbangan, perawatan, pengobatan dan lain-lain.

d). *Holding Ground Permanen* adalah tempat penampungan ternak sementara yang digunakan secara reguler dalam jangka panjang (misal; RPH/Karantina)

e). *Holding Ground Sementara* adalah tempat penampungan ternak sementara yang digunakan hanya pada kegiatan tertentu dalam jangka pendek (misal; penyebaran bibit ternak).

### 4 Klasifikasi

Holding Ground digolongkan dalam 2 tipe, yaitu Holding Ground Permanen dan Holding Ground Sementara

## 5 Persyaratan

Syarat Holding Ground tercantum pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1  
Syarat Holding Ground

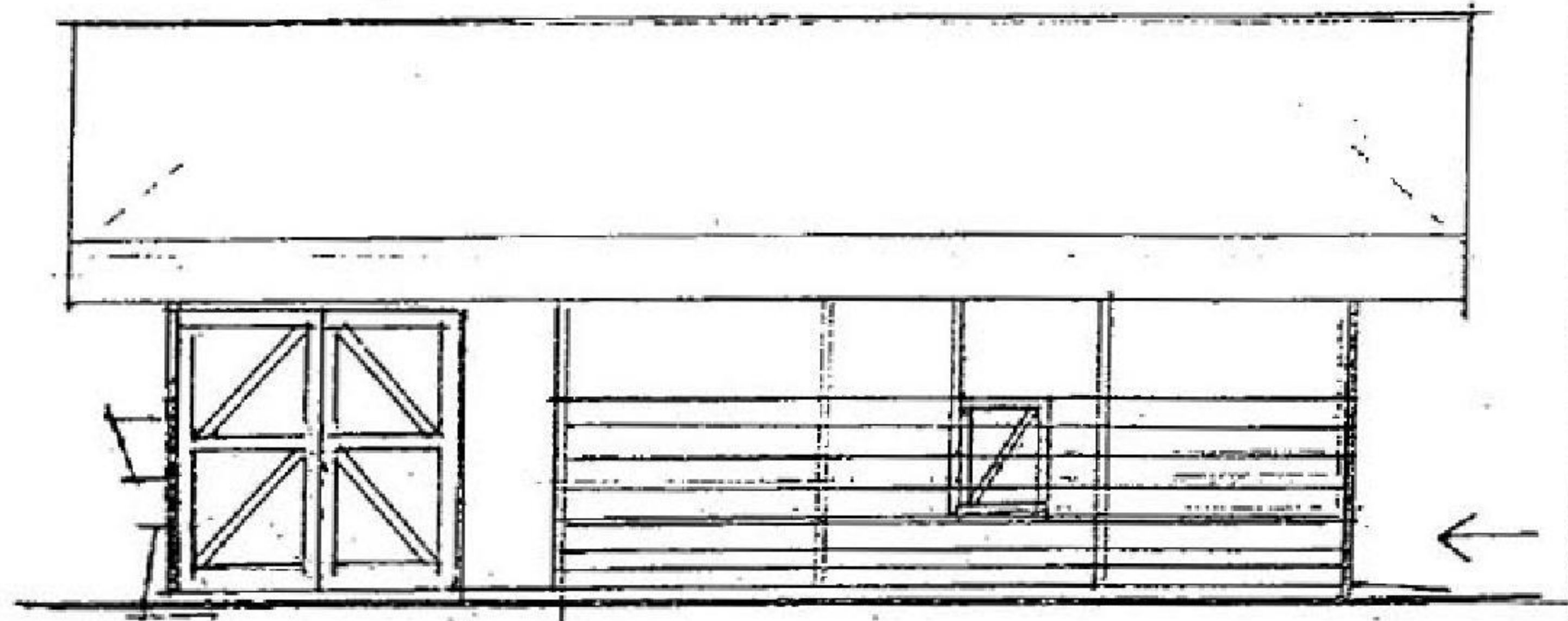
No.	Kriteria	Satuan	Persyaratan	
			Permanen	Sementara
1	2	3	4	5
1	Luas	m <sup>2</sup>	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
2	Kandang			
	2.1 Bahan		Kuat dan aman	Kuat dan aman
	2.2 Luas			
	2.2.1 Kandang utama	m <sup>2</sup>	60% dari total luas HG	60% dari total luas HG
	2.2.2 Kandang isolasi	m <sup>2</sup>	10% dari total luas HG	10% dari total luas HG
	2.3 Ukuran			
	2.3.1 Tinggi dari tanah ke atap	m	minimal 3	minimal 3
	2.3.2 Tinggi lantai dari danah	cm	minimal 60	minimal 60
	2.4 Dinding			
	2.4.1 Bahan		Besi dan atau kawat	Kayu atau bambu
	2.4.2 Ukuran			
	2.4.2.1 Tinggi	m	1,5	1,5
	2.4.2.2 Jarak antar tiang	m	2	2
	2.4.2.3 Jarak antar palang			
	2.4.2.3.1 Dari lantai ke palang pertama	cm	5	5
	2.4.2.3.2 Dari palang pertama dan seterusnya	cm	15	15



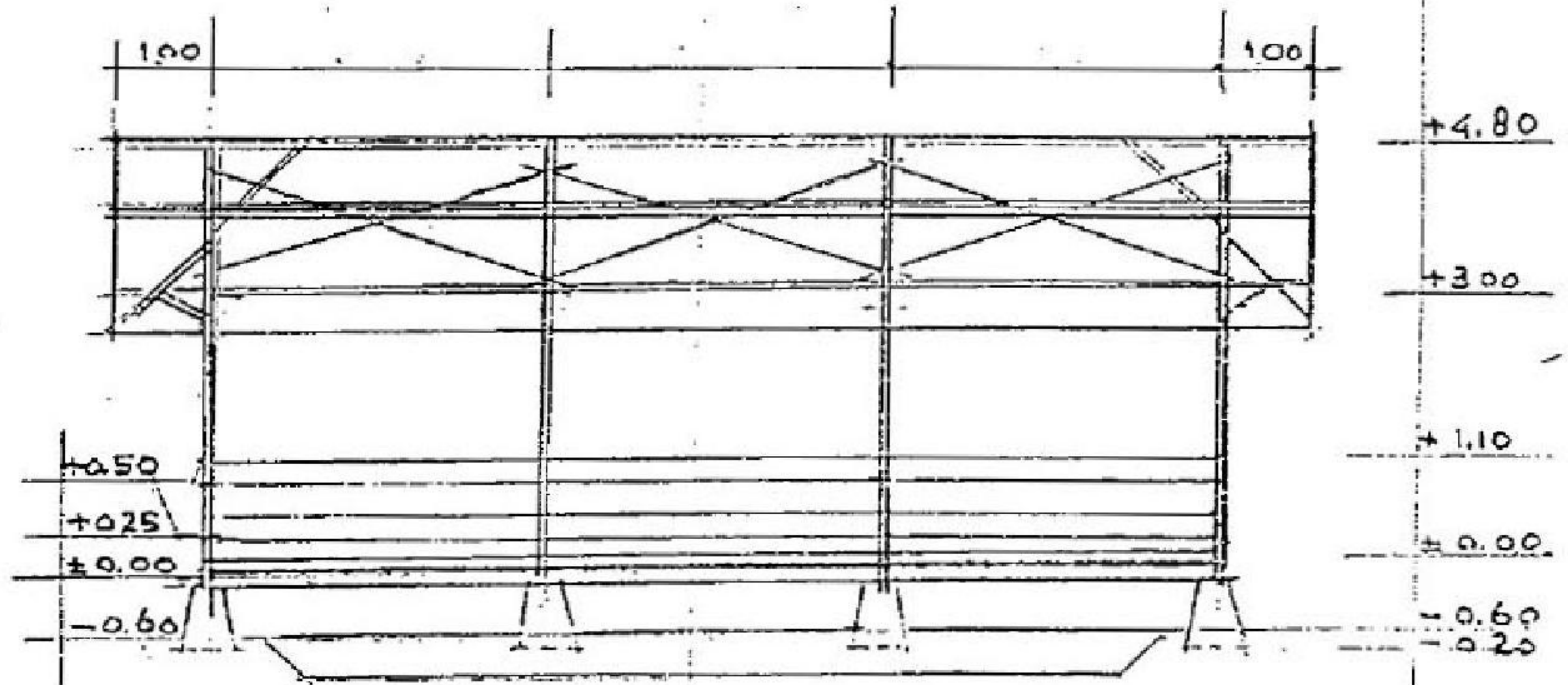
1	2	3	4	5
3	2.5 Kebutuhan ruang per ekor	m <sup>2</sup>	0,6	0,6
	2.6 Pintu			
	2.6.1 Bahan		Kuat dan aman	Kuat dan aman
	2.6.2 Ukuran			
	2.6.2.1 Lebar	cm	70	70
	2.6.2.2 Tinggi	cm	minimal 110	minimal 110
	2.7 Lantai kandang			
	2.7.1 Bahan		Kayu	Kayu atau bambu
	2.7.2 Ukuran			
	2.7.2.1 Tebal	cm	3	
	2.7.2.2 Jarak antar kayu/bambu	cm	1,5	1,5
	2.8 Atap			
	2.8.1 Bahan		Genting atau gahan lain yang aman bagi ternak	Genting atau gahan lain yang aman bagi ternak
	Wadah pakan			
4	3.1 Bahan		Kuat dan aman	kuat dan aman
	3.2 Ukuran			
	3.2.1 Panjang	m	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
	3.2.2 Kedalaman	cm	15	15
	3.2.3 Lebar atas	cm	25	25
	3.2.4 Lebar bawah	cm	15	15
	3.2.5 Tinggi dari lantai	cm	25	25
	Wadah air			
	4.1 Bahan		Kuat dan aman	Kuat dan aman
	4.2 Ukuran			
	4.2.1 Panjang	m	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
	4.2.2 Kedalaman	cm	15	15
	4.2.3 Lebar atas	cm	25	25

1	2	3	4	5
5	4.2.4 Lebar bawah	cm	15	15
	4.2.5 Tinggi dari lantai	cm	25	25
	Gudang pakan			
	5.1 Bahan		Kuat dan aman	Kuat dan aman
	5.2 Luas	m <sup>2</sup>	10% dari total luas HG	10% dari total luas HG
	5.3 Tinggi tiang	m	minimal 3	minimal 3
	5.4 Atap		Genting atau bahan lain yang aman	Genting atau bahan lain yang aman
	5.5 Lantai		Beton atau kayu	Kayu atau bahan lain yang aman
	5.6 Pintu gudang			
	5.6.1 Bahan		Kuat dan aman	Kuat dan aman
	5.6.2 Ukuran			
	5.6.2.1 Tinggi	m	minimal 2,5	minimal 2,5
	5.6.2.2 Lebar	m	minimal 2,5	minimal 2,5
6	Tangga bongkar-muat			
	6.1 Bahan		Beton	Kayu/bambu atau bahan lain yang kuat dan aman
	6.2 Ukuran			
	6.2.1 Lebar	m	2	2
	6.2.2 Tinggi	m	1	1
7	6.2.3 Kemiringan	..... <sup>0</sup>	maksimal 45	maksimal 45
	Kandang jepit			
	7.1 Jumlah	unit	1	1
	7.2 Bahan		Kayu dan atau besi yang kuat dan aman	Kayu atau bahan lain yang kuat dan aman
	7.3 Ukuran			
	7.3.1 Panjang	cm	100	100
	7.3.2 Lebar	cm	maksimal 45	maksimal 45
	7.3.3 Tinggi	cm	minimal 110	minimal 110

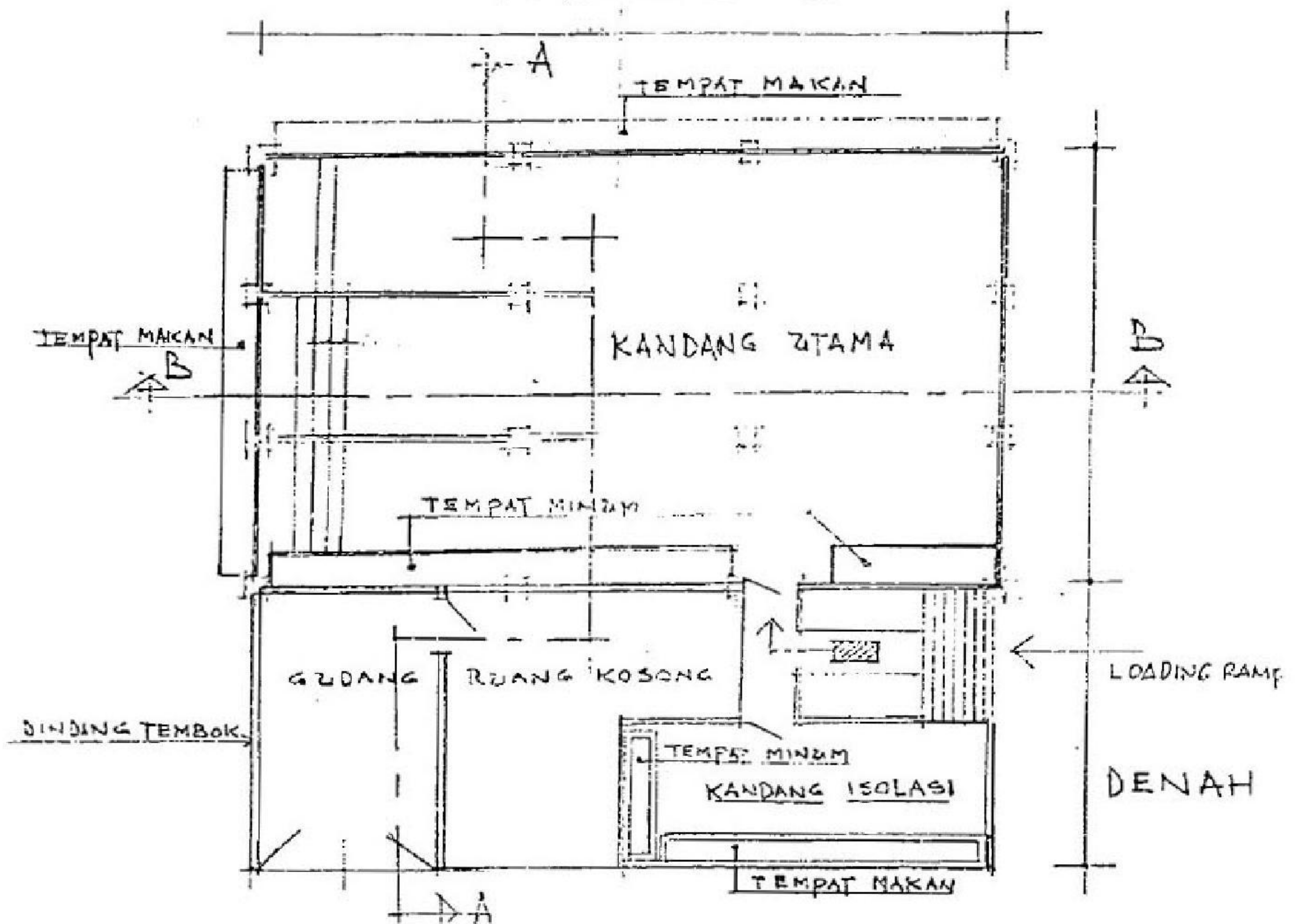




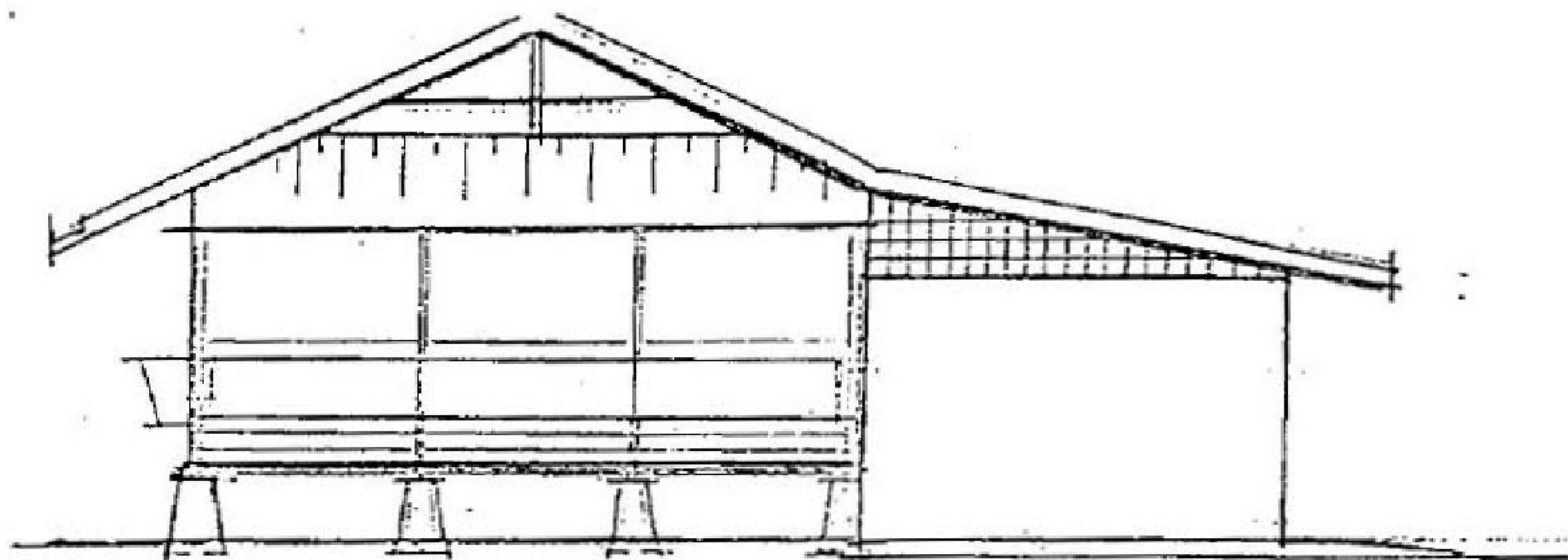
DEPAN BAGIAN GUDANG



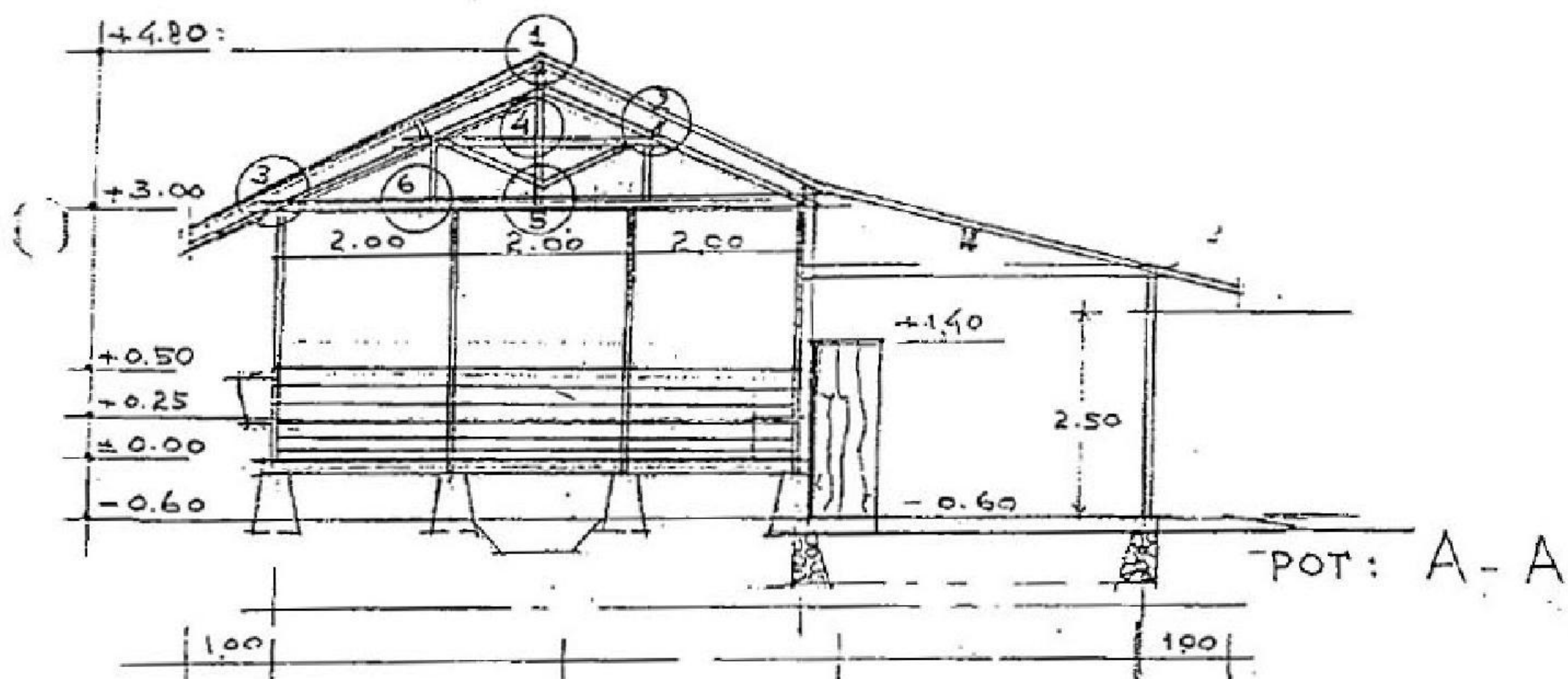
POTONG: B - B



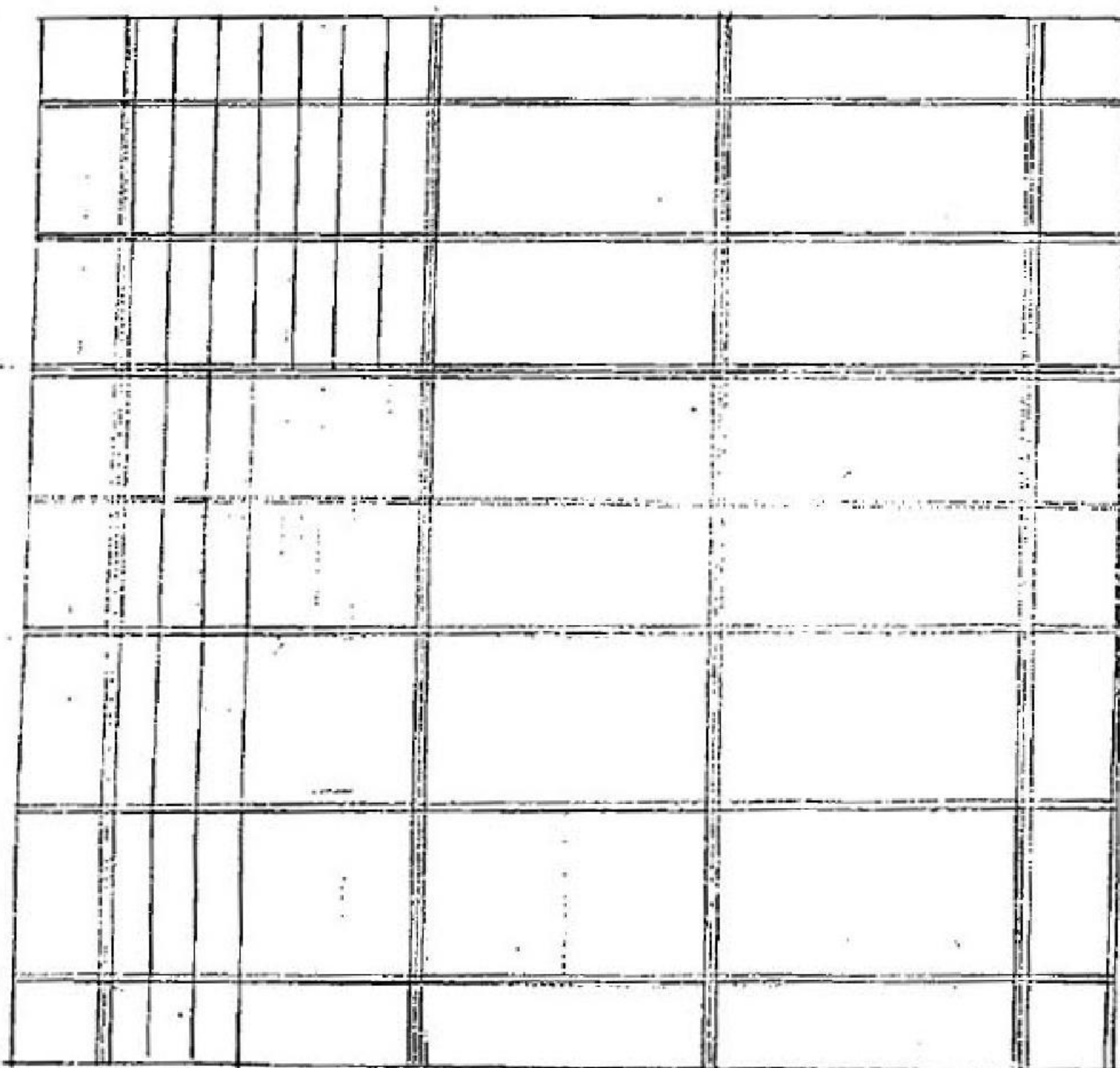




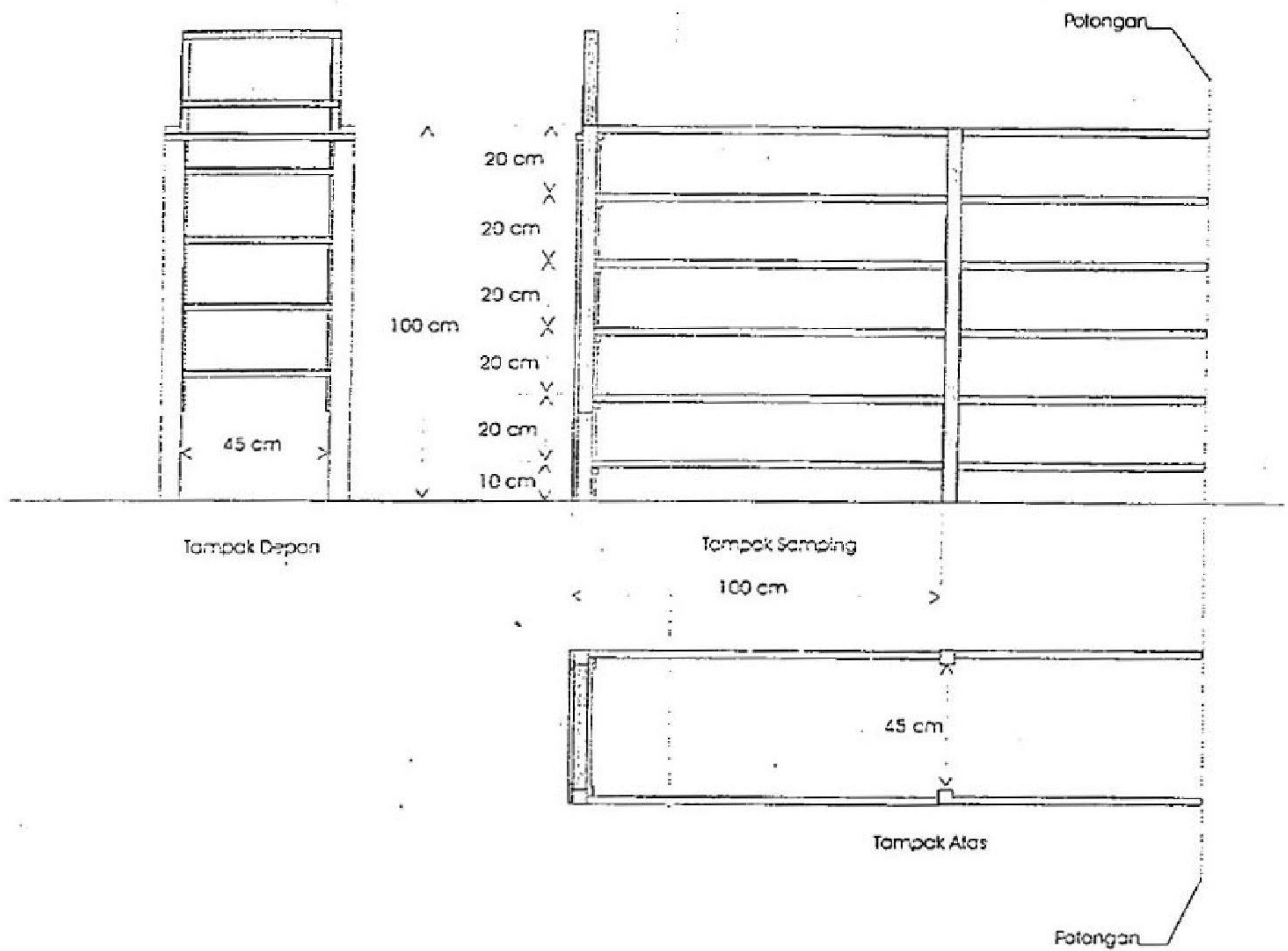
PAND: SAMPING



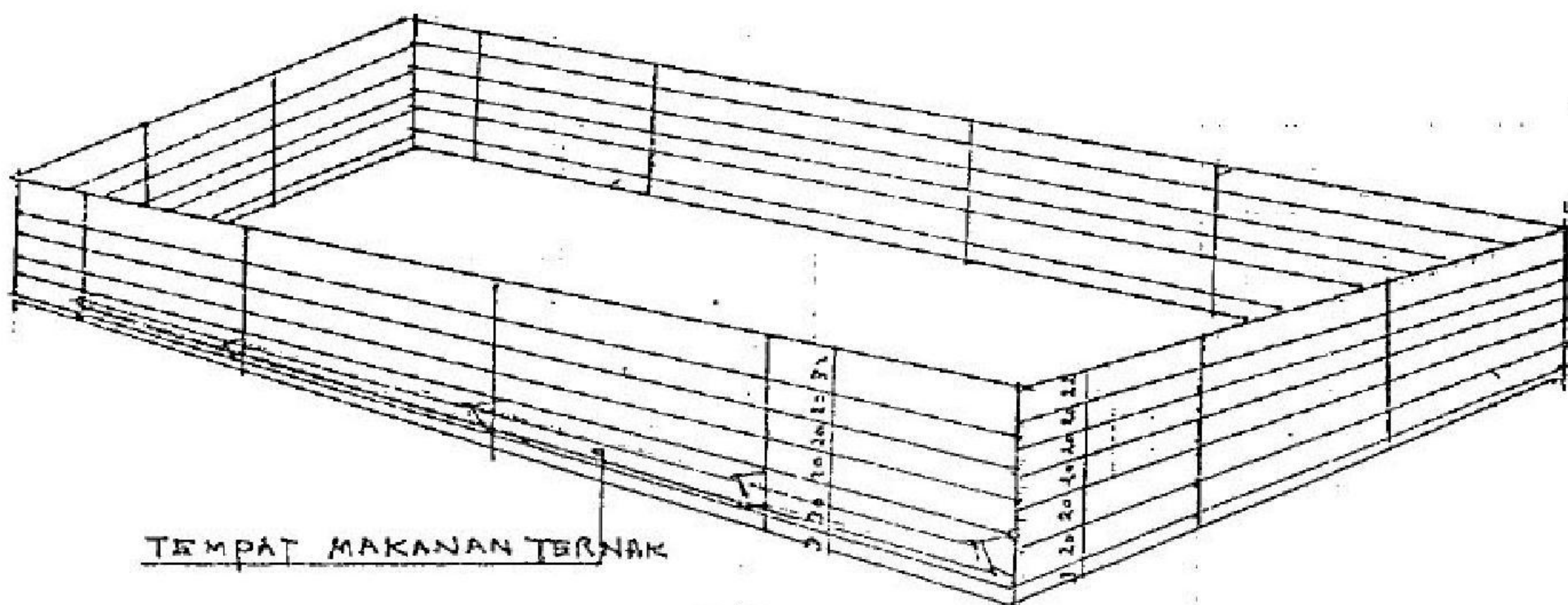
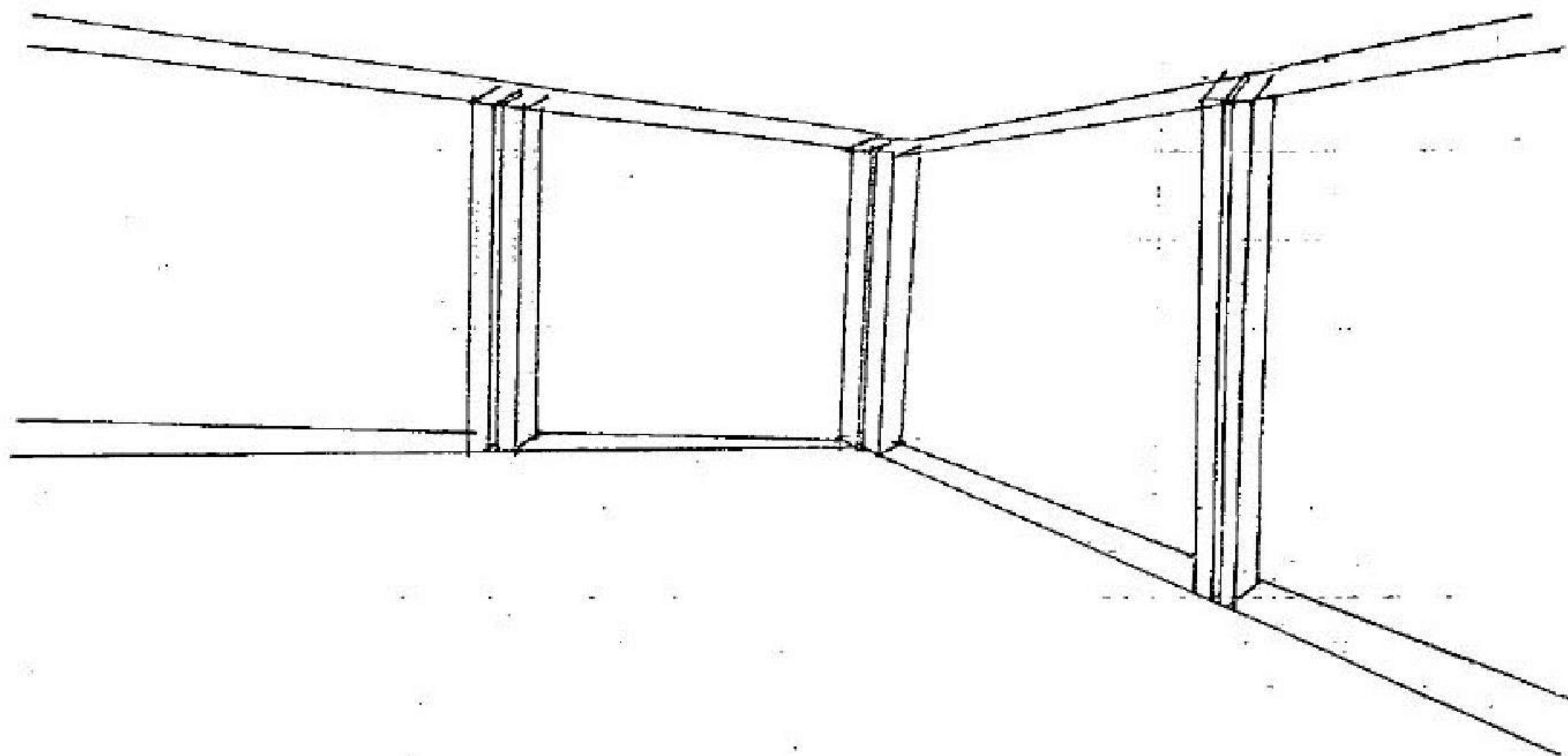
RENCANA ATAP







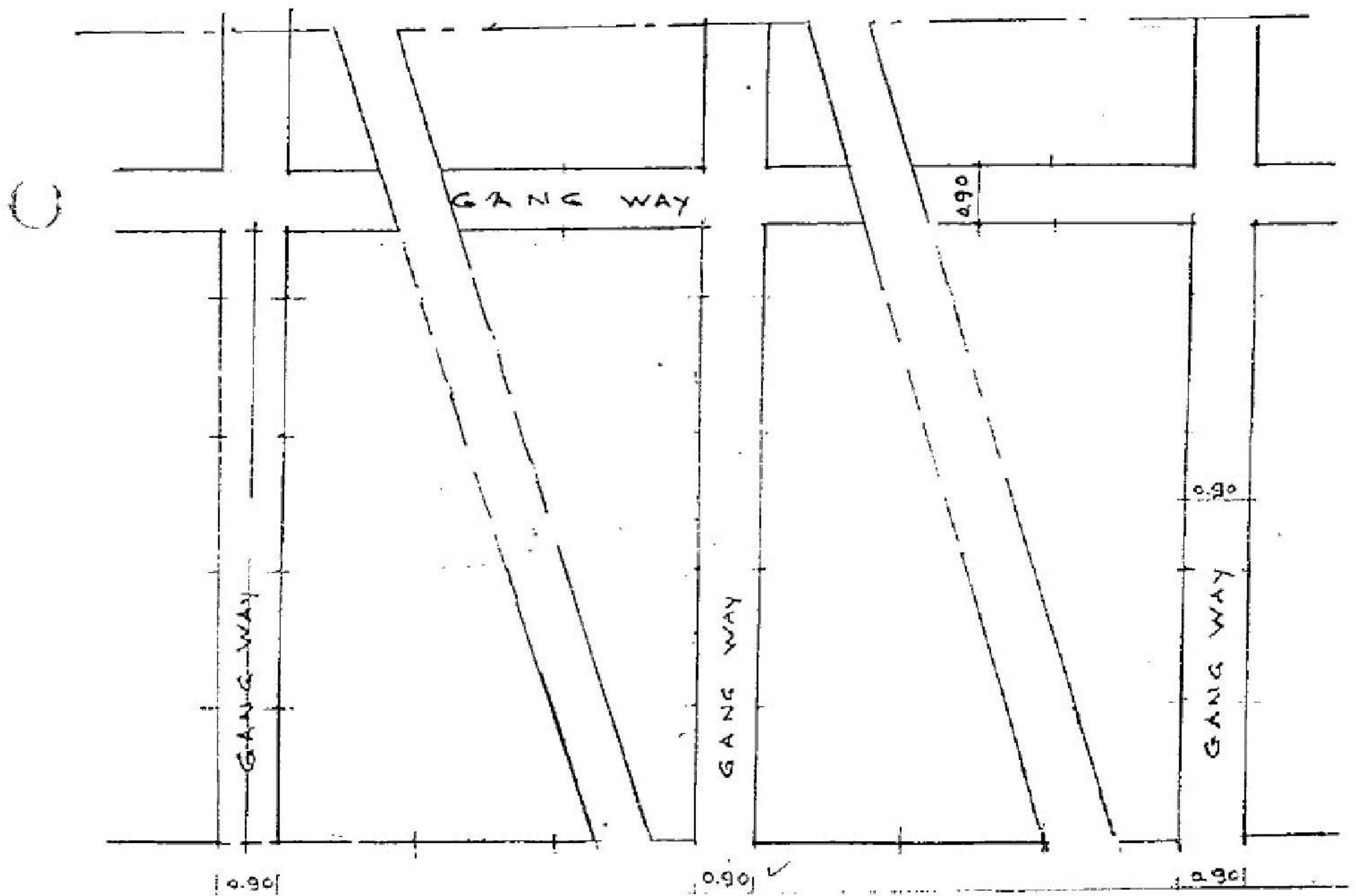
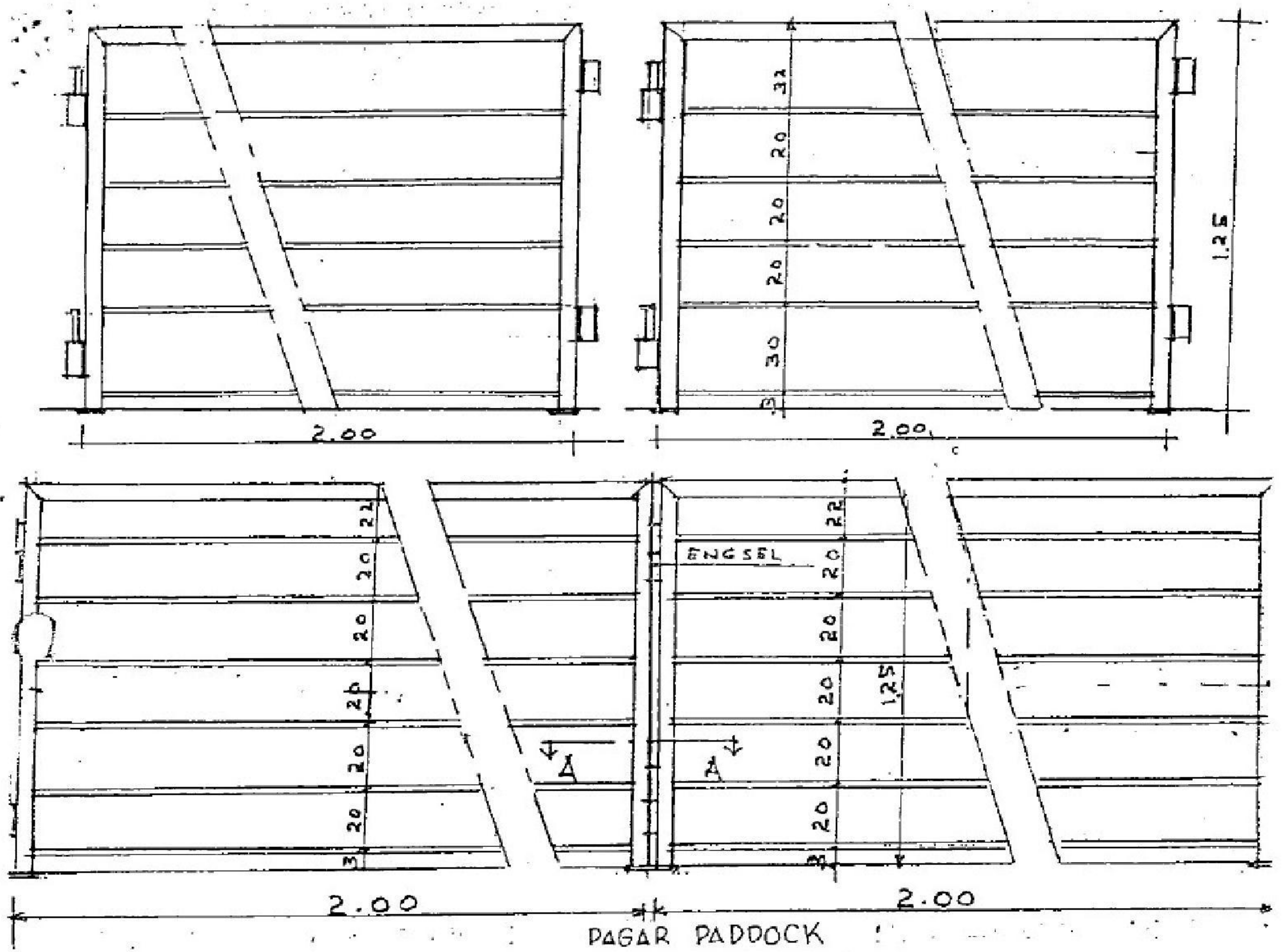
Gambar Kandang Jepit



TEMPAT MAKANAN TERNAK

PADDOCK TERNAK









**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id)